

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan terus berlangsung hingga saat ini. Ekspansi global yang dinakohdai oleh kapitalisme saat ini menjadi semakin mudah untuk kita jelajahi. Semakin mudahnya kita dalam menjelajahi dunia bahkan bisa kita memvirtualisasikan dunia ke dalam dengan bentuk yang paling sederhana (seperti halnya melalui dunia maya). Realitas-realitas ini setidaknya telah menjadikan manusia semakin mudah dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak lagi hanya sekedar kebutuhan yang hakiki semata seperti halnya kebutuhan-kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) melainkan kebutuhan semu manusia seperti pemenuhan gaya hidup pun harus menjadi sebuah kebutuhan. Oleh karena itu, dengan berbagai cara manusia selalu ingin terlibat dalam proses pemenuhan kebutuhannya dalam rangka untuk kelangsungan hidupnya.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Tentunya potensi sumber daya manusia yang ada di negara ini begitu besar. Sumber daya manusia yang melimpah ini sebenarnya merupakan modal besar bagi negara Indonesia untuk proses pembangunan jika secara sadar kita bisa memanfaatkannya. Namun demikian, bukan berkah yang menimpah yang justru bencana yang

datang. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa masalah-masalah yang menerpa bangsa hari ini begitu kompleks. Masalah yang timbul tidak lagi menerpa pada lapisan masyarakat bawah saja, pada lapisan yang paling atas seperti di birokrasi pemerintahan sekalipun setidaknya begitu banyak yang menjadi pekerjaan rumah. Konflik birokrasi yang begitu panjang yang tidak berujung membuat gelisah bangsa yang sudah merdeka setengah abad lebih ini. Tidak meratanya pembangunan yang ada di salah satu negara berkembang ini membuat kesenjangan sosial semakin mengangah lebar.

Penuntasan kemiskinan dan pengangguran yang belum selesai menambah derita panjang permasalahan sosial yang ada di negara tercinta ini. Dengan angka jumlah penduduk yang semakin meningkat dengan dibarengi angka pengangguran yang semakin meningkat pula telah ikut meramahkan masalah kependudukan yang ada di Indonesia. Memang benar bahwa angka pengangguran tercatat sampai pada pertengahan tahun 2016 mulai menurun. Namun, ini terbukti dari data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia tetap menjadi masalah. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri, membuat angka pengangguran bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 7,24 juta jiwa. Menurut Todaro, yang menjadi faktor dalam mempengaruhi pengangguran adalah rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian pencari kerja, tidak seimbangny permintaan dan penawaran antara pencari kerja dengan lapangan pekerjaan

yang tersedia, kurang mampunya pemerintah dalam membuat kebijaksanaan tenaga kerja yang efektif.¹ Indonesia sering dihadapkan dengan besarnya angka pengangguran karena sempitnya lapangan pekerjaan dan besarnya jumlah penduduk. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa Indonesia memiliki bonus demografi yakni angkatan tenaga kerja produktif yang sebenarnya merupakan berkah tersendiri dalam proses pembangunan di negara Indonesia. Inilah yang menjadi teka-teki yang masih tersembunyi dalam berbagai masalah yang ada.

Pada saat ini Tenaga Kerja Indonesia bukan lagi sebuah fenomena migrasi penduduk ke luar negeri untuk bekerja, tetapi sesudah menjadi sebuah tren yang menjadikan karakter bangsa ini sering melakukan pengiriman tenaga kerjanya keluar negeri. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 39 tahun 2004 tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di luar Negeri Pasal 1 ayat 1, Tenaga Kerja Indonesia yang selanjutnya disingkat TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.² TKI pada awalnya merupakan solusi untuk mengurangi pengangguran di dalam negeri dan perhatian terhadap para TKI ini sebatas pada proses pengiriman dan penempatan. Besarnya animo tenaga kerja yang akan bekerja ke luar negeri dan besarnya jumlah TKI yang sedang bekerja di luar negeri di satu segi mempunyai sisi positif, yang mengatasi sebagian masalah pengangguran di dalam negeri dan sumber devisa untuk

¹ Todaro, Michael. *Pembangunan Ekonomi Edisi IX*. Jakarta: Erlangga. 2008.

² UU No. 39 tahun 2004 tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di luar Negeri Pasal 1 ayat 1

negara. Besarnya keuntungan yang diperoleh negara secara makro, berdampak terhadap peningkatan pembangunan yang berkelanjutan di segala sektor dan secara mikro berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan bagi TKI dan keluarga. Namun, tidak berarti ini tanpa ada dampak negatifnya, justru masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah dampak yang terjadi ketika TKI tidak lagi memiliki perlindungan hak yang pasti oleh pemerintah.

Berbagai kasus terjadi terkait permasalahan TKI. Kasus penyiksaan yang dialami oleh Sumiati tenaga kerja wanita yang berasal dari Dompu NTB dan di Arab Saudi, TKW bernama Kikim Komalasari binti Uko Marta, asal Cianjur, Jabar, tewas dibunuh di Saudi. Atau yang paling terbaru masalah keterlibatan seorang TKW Siti Aisyiah dalam proses pembunuhan yang terjadi di Malaysia terhadap saudara tiri Kim Young Un juga menjadi catatan tersendiri bagaimana peran pemerintahan dalam melindungi warganya terkait kasus tersebut.³

Akhir-akhir ini TKI yang bekerja di luar negeri khususnya yang di negara Malaysia telah menurun setiap tahun karena kebijakan bilateral kedua negara mengenai izin kerja yang diperketat. Dengan alasan bahwa untuk lebih proposional dalam perlindungan terhadap TKI-TKI yang bekerja di luar negeri. Hal ini menyebabkan angka pengangguran semakin meningkat. Apalagi para TKI ini banyak dari daerah-daerah kecil yang secara kemampuan atau skil mereka minim sehingga mau tidak mau mereka menjadi

³ Berita Online. *TKI Asal Dompu di Dubai Dipastikan Meninggal Dianiaya Majikan*. Tempo.co .Diakses pada tanggal 20 Juni 2017. Pukul 20.54 WIB

pekerja kasar. Dengan tidak memiliki skill yang lebih ini, maka para TKI yang kemudian dipulangkan akan selalu berusaha untuk bertarung dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Melihat kondisi ini, dimana lapangan pekerjaan tidaklah memungkinkan menampung semua masyarakat Indonesia yang begitu banyak, maka banyak warga negara Indonesia yang memilih untuk menjadi Tenaga Kerja diluar negeri dengan harapan dapat memiliki pekerjaan dan gaji yang lebih besar. Terhitung sebanyak lebih dari tiga juta jiwa yang menjadi TKI diluar negeri di mana negara yang paling dominan yang dipilih yaitu negara Malaysia.⁴

Di Jawa Timur sendiri khususnya di daerah Lamongan rata-rata bekerja sebagai TKI di luar negeri dan kebanyakan bekerja di negara Malaysia, sisanya di Arab Saudi, Taiwan, Brunei, dan lain-lainya. Para TKI ini kebanyakan bekerja di sektor formal maupun nonformal. Sektor Formal masih di dominasi oleh TKI yang bekerja Malaysia sedangkan dari sektor informal. Begitu pula kondisi yang terjadi di desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, hampir seluruhnya bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia dan sisinya bekerja di sektor pertanian. Mereka mengadu nasib dalam rangka untuk meningkatkan taraf ekonomi hidupnya dan keluarganya. Kebanyakan dari mereka bekerja di negara Malaysia dan sisianya ada sebagian di negara Taiwan. Namun, beberapa tahun terakhir ini kuantitas TKI baik yang bekerja di Malaysia ataupun negara lainnya mengalami penurunan signifikan. Ini disebabkan oleh perketatan peraturan

⁴ Jurnal ilmiah tentang *Peran Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Nunukan Dalam Menangani Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Tki Yang Dideportasi Dari Malaysia)*. ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id.

kerja yang dilakukan oleh dua belah pihak negara, yakni Indonesia dengan Malaysia. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah digunakan untuk menjamin perlindungan serta hak-hak Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri. Namun, setidaknya ada beberapa hal yang mungkin bisa kita cermati bahwa dengan adanya perketatan izin kerja sehingga mengakibatkan penurunan kuantitas pekerja yang memiliki permasalahan-permasalahan seperti yang diungkapkan di atas. Mereka (para TKI) yang bekerja di luar negeri, khususnya di negara Malaysia kebanyakan memang dalam status illegal atau tanpa izin kerja sehingga ketika bekerja di luar negeri mereka harus terpaksa dipulangkan oleh pihak imigrasi. Atau para TKI yang bekerja di luar negeri ini ketika ingin memperpanjang izin kerja harus mengurungkan niatnya karena biayanya cukup menguras kantong. Alhasil, tetap saja mereka harus pulang dengan tangan kosong.

Di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, sebagian besar masyarakat pekerjaan yang dilakoni penduduk di sana salah satunya adalah menjadi Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di negara Malaysia. Mereka bekerja sebagai TKI memang atas dasar pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mereka para TKI yang bekerja di Malaysia didominasi oleh baik dari kalangan tua maupun muda dan rata-rata yang bekerja sebagian besar memang dari golongan muda. Mereka meyakini bahwa dengan bekerja sebagai seorang TKI maka tingkat kesejahteraan ekonomi mereka akan naik karena tidak adalah pilihan lain selain menjadi seorang TKI. Memang di Desa Taman Prijek, daerah desa dikelilingi oleh persawahan dan penduduk yang

tidak bekerja sebagai TKI bekerja sebagai seorang petani. Sehari-hari di setiap pagi mereka berbondong-bondong ke sawah untuk sekedar memenuhi kebutuhan hidupnya.

Namun, melihat realitas keadaan yang dialami oleh para TKI ini yang sudah dijelaskan di atas sangat memperhatikan. Salah satu penyebabnya adalah akibat dari pengetatan izin kerja yang dialami oleh para TKI yang membuat terjadinya deportasi massal bagi TKI yang tidak memiliki izin kerja resmi. Selain itu, para mantan TKI ini selanjutnya secara otomatis akan menentukan bagaimana keberlangsungan hidup jika sudah tidak lagi bekerja. Bagi mereka, mantan TKI yang mempunyai modal dari hasil semasa masih bekerja menjadi TKI mereka dapat menggunakan modal itu untuk membuka usaha baru. Seperti yang dilakukan oleh salah satu keluarga mantan TKI yakni mereka membuka toko di rumah dan juga berdagang di pasar. Dari usahanya itu, terlihat kehidupan mantan TKI ini bisa terbilang sejahtera karena mantan TKI ini dapat melangsungkan hidup keluarga dengan baik. Namun, ada pula mantan TKI yang masih bingung dalam melangsungkan hidupnya. Sepulang dari luar negeri, mantan TKI tersebut belum juga bekerja lagi maupun tidak mempunyai usaha sendiri. Hal itu terjadi mungkin mereka tidak mendapat modal lebih dari hasil selama menjadi TKI. Sehingga kelangsungan hidup diri dan keluarga masih menjadi sebuah teka-teki karena mereka ini dalam kondisi tidak punya modal dan kemampuan khusus sehingga harus terpaksa menganggur di rumah. Realitas-realitas inilah yang terjadi di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

Inti dari permasalahan yang akan peneliti kaji adalah bagaimana ketika mantan TKI yang tidak lagi bekerja di luar negeri ini untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Padahal satu-satunya pekerjaan yang menjanjikan bagi mereka adalah sebagai TKI. Untuk itu, dari latar belakang di atas peneliti memilih meneliti tentang Strategi Keberlangsungan Hidup Mantan Tenaga Kerja Indonesia Di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti memiliki sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi keberlangsungan hidup mantan Tenaga Kerja Indonesia pasca pulang di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan?
2. Mengapa mantan Tenaga Kerja Indonesia memilih untuk pekerjaan tertentu dalam keberlangsungan hidupnya di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan bagaimana kehidupan selanjutnya mantan Tenaga Kerja Indonesia yang sudah tidak lagi bekerja di luar negeri dalam keberlangsungan hidupnya.

2. Untuk mengetahui alasan-alasan logis dan rasional mantan Tenaga Kerja Indonesia memilih pekerjaan tertentu dalam keberlangsungan hidupnya di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan..

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi bahan untuk memperluas wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.
 - b. Dapat memperkaya kajian-kajian teori sosiologi, khususnya teori-teori yang berkaitan dengan kasus keberlangsungan hidup mantan tenaga kerja Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat menggambarkan kondisi mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Selain itu juga mengetahui secara detail prototipe kehidupan setelah ia tidak lagi bekerja sebagai TKI.
 - b. Dapat menjadi kajian lanjutan dalam perkembangan masyarakat yang ada di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

E. Definisi Konseptual

Penjelasan konsep yang mendasari pengambilan judul di atas sebagai bahan penguat sekaligus spesifikasi penelitian yang akan dilakukan.

1. Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian strategi, adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Kata strategi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *stratēgos*. Adapun *stratēgos* dapat diterjemahkan sebagai komandan militer pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Jadi, strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan berbagai cara dalam rangka mencapai tujuan.

2. Pengertian Keberlangsungan Hidup

Keberlangsungan adalah berhubungan dengan sesuatu yang sedang berlangsung. Dalam arti yang luas keberlangsungan adalah suatu keadaan tertentu yang dapat diamati secara langsung baik itu dalam keadaan terdesak ataupun tidak. Sedangkan arti secara keseluruhan keberlangsungan hidup adalah segala keadaan atau situasi ataupun kondisi hidup. Dalam konteks biologi kelangsungan hidup adalah bagaimana organisme ini dalam mempertahankan kehidupannya dalam keadaan apapun.

⁵ Pusat Bahasa Kemdiknas. Diakses pada tanggal 11 Maret 2017, <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>

Bertambahnya jumlah manusia berarti bertambah pula kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti tempat tinggal, makanan, pekerjaan, transportasi, dan sebagainya. Dengan adanya pertumbuhan penduduk yang pesat juga akan berakibat pada bidang ekonomi, di antaranya pendapatan, kemiskinan, dan kegiatan ekonomi manusia. Demikian pula pertambahan penduduk yang pesat juga akan mempengaruhi perubahan budaya manusia di antaranya perubahan pola hidup dari keluarga besar menjadi pola keluarga kecil. Survival dimaknai sebagai upaya individu atau kelompok untuk bertahan hidup dari kondisi-kondisi sulit atau bahaya, dalam menerapkan strategi survival setiap individu atau kelompok mempunyai strategi yang berbeda tergantung karakteristik, struktur dan pola masyarakat yang terbentuk di dalamnya.

Kebutuhan universal tersebut harus terpenuhi. Apabila tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan hal-hal yang tidak menguntungkan, misalnya: orang yang lapar kalau tidak segera makan akan pingsan atau sakit; orang sakit kalau tidak segera berobat bisa mati; orang yang tidak memiliki pakaian dan perumahan, kalau tidak segera memperolehnya akan menjadi orang yang tidak terhormat.

3. Pengertian Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1969 adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Dr. Payaman Simanjuntak adalah

penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Definisi lain disebutkan bahwa Tenaga Kerja Indonesia adalah warga negara Indonesia baik laki-laki maupun wanita yang melakukan kegiatan dibidang perekonomian, sosial, keilmuan, kesehatan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja.⁶

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah sebutan bagi warga negara Indonesia yang lowlife dan unskill yang bekerja di luar negeri (seperti Malaysia, Timur Tengah, Taiwan, uganda dan somalia) dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Namun, istilah TKI seringkali dikonotasikan dengan pekerja kasar karena TKI sejatinya memang adalah kumpulan tenaga kerja unskill yang merupakan program pemerintah untuk menekan angka pengangguran. TKI perempuan seringkali disebut Tenaga Kerja Wanita (TKW). Seperti yang dijelaskan di atas tadi bahwa TKI masih menjadi salah satu pendonor sumbangan devisa negara tertinggi di Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam tulisan skripsi ini perlu adanya sistematika yang terdiri dari beberapa bab yang di antaranya, Pada bab pertama terdapat pendahuluan, pendahuluan disini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

⁶ Imam Soepomo, *Hukum Perburuan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan*, (Jakarta: Djambatan, 2001), 3.

Pada bab kedua yaitu kajian teoritik, Kajian teoritik ini meliputi beberapa pembahasan antara lain penelitian terdahulu, penelitian terdahulu di sini yaitu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. kajian pustaka yang akan membahas tentang Strategi Keberlangsungan Hidup Mantan Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Kerangka teori ini membahas teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang akan diteliti. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme survival dan teori pilihan rasional.

Pada bab ketiga yaitu metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode kualitatif metode penelitian ini terdapat beberapa pembahasan diantaranya, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pada bab keempat yakni penyajian dan analisis data. Penyajian dan analisis data terdiri dari beberapa pembahasan antara lain, deskripsi umum objek penelitian dan deskripsi hasil penelitian dan analisis data. Deskripsi umum disini menjelaskan bagaimana peran perempuan pedagang sayur dalam peningkatan ekonomi keluarga dan menganalisis dengan teori yang digunakan. Penyajian data yang tertulis atau dapat disertakan gambar dan sedangkan analisis data digambarkan berbagai macam data yang kemudian ditulis dengan analisis deskriptif.

Bab terakhir adalah penutup yang akan membahas tentang kesimpulan, Kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang dilakukan. Dan juga membahas saran dari kesimpulan penelitian, yang ditujukan kepada masyarakat dan peneliti yang akan meneliti selanjutnya.

